

## ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2015-2019

**Rizki Fauzia<sup>\*1</sup>, Hasto Finanto<sup>2</sup>, Dessy Handa Sari<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>3</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Fauziarizki99@gmail.com

### ABSTRACT

*With a background of liquidity ratios, solvency and profitability which tend to fall, this study aims to analyze the financial ratios at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk based on the ratio of liquidity, solvency, and profitability in 2015 to 2019. This type of research is a type of research. quantitative descriptive analysis research with data collection techniques used are documentation and literature study, the technique used is the analysis of liquidity ratios, solvency and profitability. The results of research at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2015-2019) show that first, the liquidity ratio increases due to an increase in cash assets, the amount of loans and decreases due to cash, the amount of loans decreases. Second, the solvency ratio has experienced decrease because the total assets are getting higher and increase because the amount of loans decreases. Third, the profitability ratio has increased due to an increase in net income and a decrease due to the imbalance between the increase in profit and total assets.*

**Keywords: Liquidity Ratio, Sovability, Profitability.**

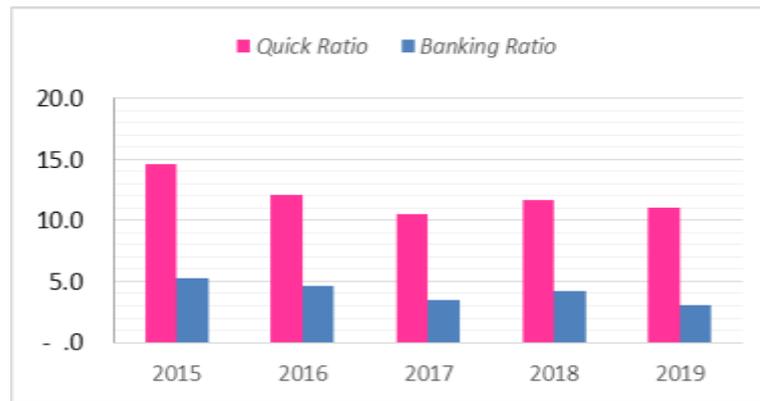
### ABSTRAK

Berlatar belakang rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas yang cenderung turun, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian analisis deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka, teknik yang digunakan adalah analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Hasil penelitian pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2015-2019) menunjukkan bahwa pertama, pada rasio likuiditas meningkat karena mengalami peningkatan pada *cash asset*, jumlah pinjaman dan mengalami penurunan karena kas, jumlah pinjaman menurun.. Kedua, pada rasio solvabilitas mengalami penurunan karena total aset semakin tinggi dan mengalami peningkatan karena jumlah pinjaman menurun. Ketiga, pada rasio profitabilitas mengalami peningkatan karena peningkatan laba bersih dan penurunan disebabkan tidak seimbangnya peningkatan laba dengan jumlah aktiva.

**Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas.**

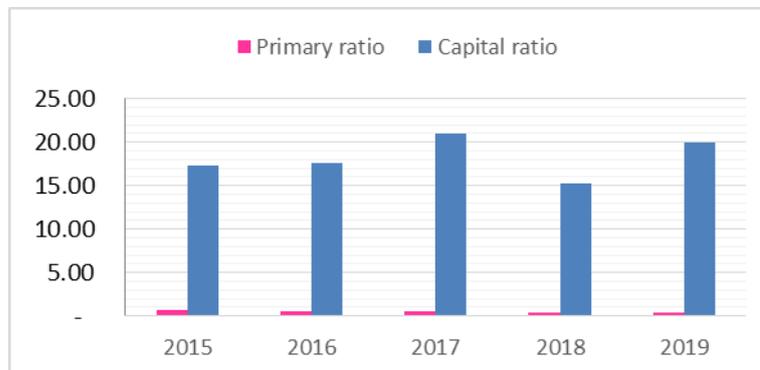
## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang



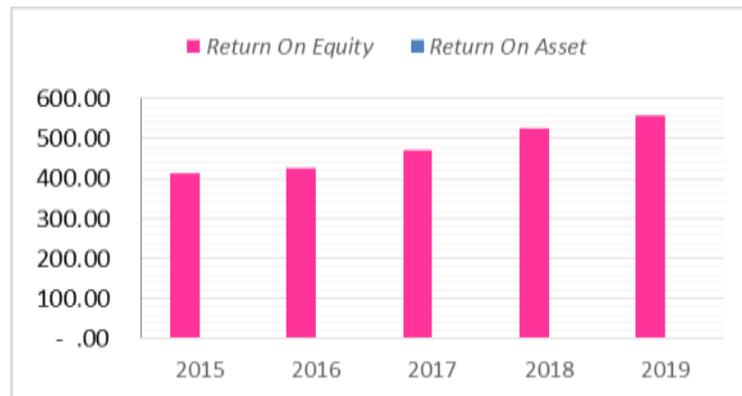
Gambar 1.1 Grafik Likuiditas *Quick Ratio* dan *Banking Ratio*

Pada Gambar 1.1 Grafik Likuiditas *Quick Ratio* dan *Banking Ratio* mengalami penurunan yang dapat dilihat dari grafik di atas pada *quick ratio* dari tahun 2015-2017 serta mengalami kenaikan kembali di tahun 2017-2018 juga penurunan di tahun 2019, ini menunjukkan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk mengalami penurunan keuangan hingga 4.1% di tahun 2015-2017, kemudian mengalami peningkatan kembali di tahun 2018 sebesar 1.2% dan penurunan kembali sebesar 0.7% pada tahun 2019. Kemudian pada grafik *banking ratio* mengalami penurunan pada tahun 2015-2017 sebesar 1.74% kemudian naik perlahan pada tahun 2018 sebesar 0.77% tetapi mengalami penurunan kembali pada tahun 2019 sebesar 1.2%.



Gambar 1.2 Grafik *Primary ratio* dan *Capital ratio*

Pada Gambar 1.2 Grafik *Primary ratio* dan *Capital ratio* dapat dilihat pada grafik *primary ratio* dari tahun 2015-2019 terus mengalami penurunan dari 0.70% di tahun 2015 hingga mencapai 0.43% di tahun 2019. Penurunan terus terjadi di karenakan permodalan yang dimiliki belum memadai atau sejauh mana penurunan yang terjadi dalam total asset masuk belum dapat ditutupi oleh modal. Kemudian pada grafik *Capital ratio* mengalami kenaikan sebesar 0.23% di tahun 2016 dan terus mengalami kenaikan di tahun 2017 sebesar 3.36% tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan yang cukup drastis hingga 5.73% dan mengalami peningkatan kembali 4.7% pada tahun 2019.



Gambar 3.3 Grafik *Ratio Return On Equity* dan *Return On Asset*

Pada Gambar 3.3 Grafik *Ratio Return On Equity* dan *Return On Asset*, dapat dilihat pada Grafik *Ratio Return On Equity* terus mengalami peningkatan hingga mencapai 145.98%, hal tersebut menandakan bahwa bank mampu memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan operasional melalui penggunaan modalnya sendiri. kemudian pada grafik *return on asset* menunjukkan adanya penurunan terus menerus meskipun tidak terlalu besar yaitu mencapai 0.47%, hal tersebut dapat terjadi karena bank belum mempunyai kemampuan mengukur perolehan laba atas pemanfaatan asset yang dimiliki.

Berdasarkan latar belakang dan kesimpulan di atas penulis tertarik untuk mencoba melakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis kinerja keuangan untuk mengetahui penyebab meningkat dan menurunnya kinerja keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia dengan menggunakan analisis laporan keuangan yaitu analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dengan judul “**Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2019**”.

### 1.2. Rumusan Masalah

1. Mengidentifikasi pergerakan rasio PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Rasio Likuiditas (*quick ratio* dan *banking ratio*) pada tahun 2015-2019?
2. Mengidentifikasi pergerakan rasio PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Rasio Solvabilitas (*primary ratio* dan *capital ratio*) pada tahun 2015-2019?
3. Mengidentifikasi pergerakan rasio PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Rasio Profitabilitas (*return on equity* dan *return on asset*) pada tahun 2015-2019?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui mengidentifikasi pergerakan rasio PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Rasio Likuiditas (*quick ratio* dan *banking ratio*) pada tahun 2015-2019?
2. Untuk mengetahui mengidentifikasi pergerakan rasio PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Rasio Solvabilitas (*primary ratio* dan *capital ratio*) pada tahun 2015-2019?
3. Untuk mengetahui mengidentifikasi pergerakan rasio PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Rasio Profitabilitas (*return on equity* dan *return on asset*) pada tahun 2015-2019?

### 1.4 Penelitian Terdahulu

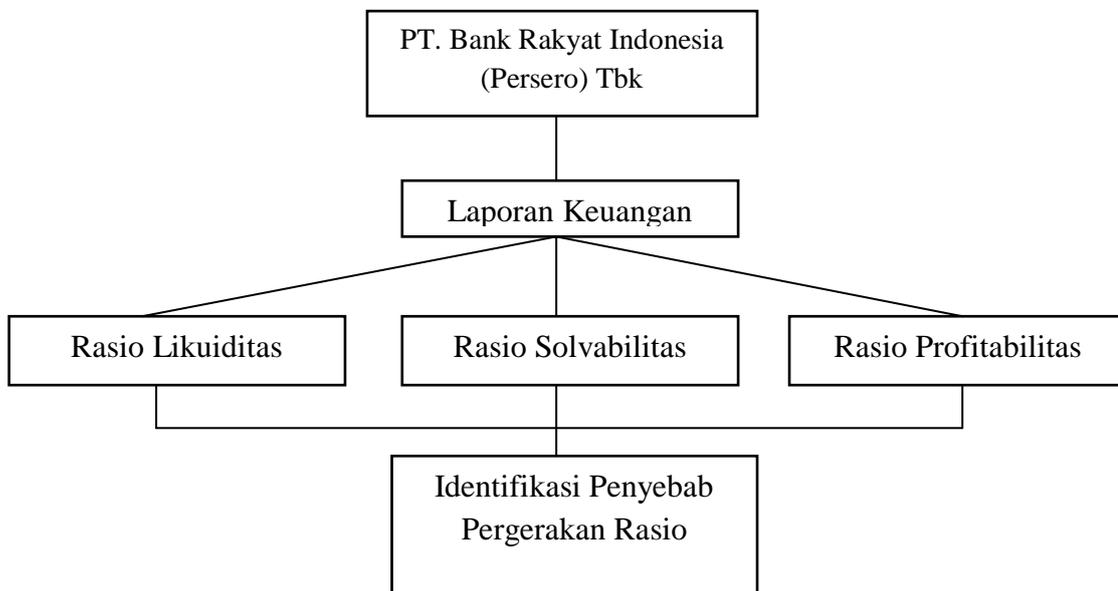
Fitria febrianty (2017) analisis rasio likuiditas dan profitabilitas pada Bank Rakyat Indonesia Syariah. Dari hasil analisis dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan perkembangan rasio likuiditas bank BRISyariah pada tahun 2011-2015 dengan indikator *banking ratio*, *loan to deposit ratio*, dan *loan to assets ratio* menunjukkan kecenderungan mengalami penurunan dan *quick ratio* menunjukkan kondisi keuangan cenderung

berfluktuatif. Dan perkembangan rasio profitabilitas bank BRISyariah pada tahun 2011-2015 dengan indicator net profit margin, return on equity, return on assets dan biaya operasional/pendapatan operasional menunjukkan kecenderungan berfluktuatif.

Frans Agustisnus Sinaga (2020), Analisis Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Kesimpulan hasil penelitian Rasio Solvabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. berada pada posisi *solvable*. Hal ini dapat dilihat pada rasio solvabilitas keadaan modal perusahaan dapat mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditur. Solvable yaitu keadaan dimana kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya secara tepat waktu tidak bermasalah. Rasio Profitabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. dalam posisi yang buruk. Hal ini dapat dilihat pada penurunan rasio profitabilitas, hal ini menunjukkan kegagalan perusahaan untuk menghasilkan laba setiap tahun semakin menurun.

Syamsul Bakhtiar Ass. (2019), Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Jakarta Stock Exchange. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diberikan kesimpulan bahwa kinerja keuangan pada Bank Rakyat Indonesia melalui analisis laporan keuangan yaitu, Rasio likuiditas pada PT Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2012-2016 dalam keadaan likuid karena bank mampu membayar setiap kewajiban atau utang lancarnya tepat waktu dan kinerja keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia termasuk dalam kategori sehat, yang kedua Rasio solvabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2012-2016 dalam keadaan *solvable*, karena mampu menutupi kemungkinan kerugian dalam pemberian utang dan mampu menyanggah sejumlah pinjaman pada nasabah dan yang ketiga Rasio profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2012-2016 dalam keadaan profit karena mampu menghasilkan laba atau keuntungan pada perusahaan.

## 1.5 Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran**  
Sumber: Di Olah Penulis (2020)

## 2 Metodologi

### 2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 7 April 2020 sampai waktu yang telah ditentukan dalam penyusunan tugas akhir.

## 2.4 Jenis Data dan Metologi Pengambilan

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, dimana pengertian data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain (Arikunto, 2013:172).

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk yang diperoleh langsung dari sumber penelitian melalui website resmi.

## 2.5 Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang menjelaskan atau menganalisis suatu permasalahan dari suatu data berdasarkan perhitungan dan angka-angka dari hasil penelitian. Beberapa rasio yang digunakan antara lain :

1. Rasio likuiditas yaitu kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang jangka pendek maksimal satu tahun dengan sejumlah aktiva lancar yang dimiliki.

### a) *Quick Ratio*

*Quick Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya kepada para deposan (pemilik simpanan) dengan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh bank. Rumus mencari *Quick Ratio*, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2019:311)

### b) *Banking Ratio*

*Banking Ratio* digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank dengan membandingkan jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah deposit yang dimiliki. Rumus mencari *Banking Ratio*, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Banking Ratio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2019:311)

2. Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Adapun jenis-jenis rasio solvabilitas antara lain:

### a) *Primary Ratio*

*Primary Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur apakah permodalan yang dimiliki sudah memadai atau sejauh mana penurunan yang terjadi dalam total aset masuk dapat ditutupi oleh primary ratio. Rumusan untuk mencari primary ratio, yaitu :

$$\text{Primary Ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

### b) *Capital Ratio*

*Capital Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur permodalan dan cadangan penghapusan dalam menanggung perkreditan, terutama risiko terjadi karena bunga gagal ditagih. Rumusan masalah mencari capital ratiodapat digunakan sebagai berikut.

$$\text{Capital Ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Loans}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2019:311)

3. Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Jenis-jenis rasio profitabilitas sebagai berikut :

a) *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan operasional melalui penggunaan modal sendiri. Rumus yang digunakan yaitu :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{modal saham}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2008) dalam Syamsul Bakhtiar Ass (2019)

Semakin tinggi ROE maka semakin bagus pada suatu bank.

b) *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank memperoleh laba atas pemanfaatan aset yang dimiliki. Rasio yang digunakan yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2008) dalam Syamsul Bakhtiar Ass (2019)

Semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin bagus bagi bank.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Raio Likuiditas

##### a. *Quick Ratio*

**Tabel 3.1 *Quick Ratio***

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah (Rp)		<i>Quick Ratio</i>
	<i>Cash Asset</i>	<i>Total Deposit</i>	
2015	99.225.635	680.160.452	14,6%
2016	91.870.685	756.755.912	12,1%
2017	88.878.945	847.249.817	10,5%
2018	111.258.422	953.399.895	11,7%
2019	111.873.399	1.014.347.654	11%

Sumber: *Annual Report* PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk

Pada tahun 2015 merupakan persentase tertinggi yaitu sebesar 14,6%. Hal tersebut disebabkan oleh adanya perbandingan yang cukup besar antara *cash asset* dengan total deposit. Pada tahun 2016 penurunan persentase *quick ratio* sebesar 2,5% dikarenakan oleh penurunan pada *cash asset*. Penurunan *cash asset* terjadi karena kas mengalami penurunan sebesar 12,37%. Pada tahun 2017 persentase *quick ratio* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kembali mengalami penurunan menjadi 10,5%, hal ini terjadi dikarenakan adanya penurunan penurunan pada *cash asset*. pada tahun 2018, persentase *quick ratio* mengalami peningkatan menjadi 11,7%. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pada *cash asset* dari pengaruh peningkatan yang signifikan pada kas sebesar RP 2.628.588, giro pada Bank Indonesia sebesar RP 13.003.963, giro pada bank lain RP 6.544.843 sehingga menyebabkan total *cash asset* RP 111.258.422 dan serta peningkatan total deposit yang disebabkan total simpanan nasabah RP 73.067.965 menyebabkan total deposit sebesar RP 1.014.347.654. Pada tahun 2019 dengan adanya peningkatan pada *cash ratio* sebesar RP 614.977 dan peningkatan total deposit sebesar RP 60.947.759 menyebabkan penurunan pada *quick ratio* karena peningkatan *cash ratio* lebih kecil dibandingkan peningkatan total deposit.

## b. Banking Ratio

**Tabel 3.2 Banking Ratio**

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah (Rp)		Banking Ratio
	Total Loans	Total Deposit	
2015	35.480.358	680.160.452	5,21%
2016	35.008.170	756.755.912	4,62%
2017	29.403.009	847.249.817	3,47%
2018	40.457.429	953.399.895	4,24%
2019	30.921.771	1.014.347.654	3,04%

Sumber: *Annual Report* PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk

Pada tahun 2015 penyebab persentase tertinggi yaitu karena perbandingan paling signifikan dengan jumlah pinjaman sebesar RP 35.480.358 lebih kecil dibandingkan simpanan yang dimiliki deposan sebesar 680.160.452. Hal tersebut dipengaruhi oleh peningkatan simpanan nasabah sebesar RP 46.673.533. Penyebab persentase *banking ratio* menurun pada tahun 2016 yaitu karena jumlah pinjaman mengalami penurunan sebesar RP 472.188 sehingga total jumlah pinjaman menjadi RP 35.008.170, sedangkan pada jumlah simpanan yang dimiliki deposan mengalami peningkatan sebesar RP 76.595.460 menjadi RP 756.755.912. Penyebab persentase *banking ratio* menurun pada tahun 2017 yaitu karena jumlah pinjaman mengalami penurunan sebesar RP 5.605.161 sehingga total jumlah pinjaman menjadi RP 29.403.009 sedangkan pada jumlah simpanan yang dimiliki deposan mengalami peningkatan sebesar RP 90.493.903 menjadi RP 847.249.817. Pada tahun 2018 persentase *banking ratio* meningkat dikarenakan jumlah pinjaman pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk meningkat sebesar RP 11.054.420 menjadi RP 40.457.429, jumlah simpanan yang dimiliki deposan mengalami peningkatan sebesar RP 105.150.078 menjadi RP 953.399.895. Pada tahun 2019 persentase *banking ratio* kembali menurun menjadi 3,04%. Hal tersebut dikarenakan adanya penurunan jumlah pinjaman sebesar RP 9.535.658 menjadi RP 30.921.771, dan jumlah simpanan yang dimiliki deposan mengalami peningkatan sebesar RP 60.947.759 menjadi RP 1.014.347.654.

## 2. Rasio Solvabilitas

### a. Primary Ratio

**Tabel 3.3 Primary Ratio**

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah (Rp)		Primary Ratio
	Equity Capital	Total Assets	
2015	6.167.291	878.426.312	0,70%
2016	6.167.291	1.003.644.426	0,61%
2017	6.167.291	1.127.447.489	0,54%
2018	6.167.291	1.296.898.292	0,47%
2019	6.167.291	1.416.758.840	0,43%

Sumber: *Annual Report* PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk

Pada tahun 2015 merupakan persentase tertinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa total asset yang masuk sebesar RP 878.426.312 dapat ditutupi oleh modal saham sebesar RP 6.167.291. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,09%. Hal tersebut terjadi karena total asset yang semakin tinggi sebesar RP 1.003.644.426 tidak mampu menutupi modal saham sebesar RP 6.167.291. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,07%. Hal tersebut terjadi karena *total asset* yang semakin tinggi sebesar RP 1.127.447.489 tidak mampu menutupi modal saham sebesar RP 6.167.291. Pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,07%. Hal tersebut terjadi karena *total asset* yang

semakin tinggi sebesar RP 1.296.898.292 tidak mampu menutupi modal saham sebesar RP 6.167.291. Pada tahun 2019 merupakan persentase terendah dan mengalami penurunan sebesar 0,04%. Hal tersebut terjadi karena *total asset* yang paling tinggi sebesar RP 1.416.758.840 tidak mampu menutupi modal saham sebesar RP 6.167.291.

### b. *Capital Ratio*

**Tabel 3.4 *Capital Ratio***

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah (Rp)		<i>Capital Ratio</i>
	<i>Equity Capital</i>	<i>Total Loans</i>	
2015	6.167.291	35.480.358	17,38%
2016	6.167.291	35.008.170	17,61%
2017	6.167.291	29.403.009	20,97%
2018	6.167.291	40.457.429	15,24%
2019	6.167.291	30.921.771	19,94%

Sumber: *Annual Report* PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk

Pada tahun 2015 persentase *capital ratio* sebesar 17,38%. Hal ini terjadi akibat jumlah pinjaman yang terlalu besar yaitu sebesar RP 35.480.358 sehingga modal saham sebesar RP 6.167.291 tidak mampu menutupinya. Pada tahun 2016 persentase *capital ratio* mengalami peningkatan sebesar 0,23%. Hal ini terjadi akibat adanya penurunan jumlah pinjaman sebesar RP 472.188 sehingga total jumlah pinjaman menjadi RP 35.008.170. Pada tahun 2017 persentase *capital ratio* kembali mengalami peningkatan sebesar 3,36%. Hal ini terjadi akibat adanya penurunan pada jumlah pinjaman sebesar RP 5.605.161 sehingga total jumlah pinjaman menjadi RP 29.403.009. Pada tahun 2018 persentase *capital ratio* mengalami penurunan sebesar 5,73%. Hal ini terjadi akibat adanya peningkatan jumlah pinjaman sebesar RP 11.054.420. Kemudian pada tahun 2019 persentase *capital ratio* kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar 4,7% Hal ini terjadi akibat adanya penurunan pada jumlah pinjaman yang diterima sebesar Rp30,92 triliun.

## 3. Rasio Profitabilitas

### a. *Return On Equity*

**Tabel 3.5 *Return On Equity***

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah (Rp)		<i>Return on Equity</i>
	Laba Bersih	Modal Saham	
2015	25.410.788	6.167.291	412,02%
2016	26.227.991	6.167.291	425,27%
2017	29.044.334	6.167.291	470,94%
2018	32.418.486	6.167.291	525,65%
2019	34.413.825	6.167.291	558%

Sumber: *Annual Report* PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk

Pada tahun 2015 peningkatan laba bersih dipengaruhi oleh meningkatnya Laba Operasional sebesar RP 2.205.991. Pada tahun 2016 peningkatan pada laba bersih dipengaruhi oleh peningkatan laba operasional sebesar RP 2.005.192. Pada tahun 2017 peningkatan pada laba bersih dipengaruhi oleh peningkatan laba operasional sebesar RP 2.841.292 dan peningkatan pada pendapatan non operasional sebesar RP 207.095. Pada tahun 2018 peningkatan pada laba bersih dipengaruhi oleh peningkatan laba operasional sebesar RP 4.946.036. Pada tahun 2019 peningkatan pada laba bersih dipengaruhi oleh peningkatan laba operasional sebesar RP 1.679.056.

## b. Return On Assets

**Tabel 3.6 Return On Assets**

Tahun	Dalam Jutaan Rupiah (Rp)		Return on Assets
	Laba Bersih	Total Aktiva	
2015	25.410.788	878.426.312	2,89%
2016	26.227.991	1.003.644.426	2,61%
2017	29.044.334	1.126.248.442	2,57%
2018	32.418.486	1.296.898.292	2,49%
2019	34.413.825	1.416.758.840	2,42%

Sumber: *Annual Report* PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk

Pada tahun 2015 persentase *return on asset* sebesar 2,89%. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu mendapatkan keuntungan dari jumlah aktiva yang dimilikinya. Pada tahun 2016 persentase *return on asset* mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena tidak seimbanginya peningkatan laba sebesar RP 26.227.991 dengan jumlah aktiva sebesar RP 1.003.644.426. Pada tahun 2017 persentase *return on asset* mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena tidak seimbanginya peningkatan laba sebesar RP 29.044.334 dengan jumlah aktiva sebesar RP 1.126.248.442. Pada tahun 2017 peningkatan pada laba bersih dipengaruhi oleh peningkatan laba operasional sebesar RP 2.841.292 dan peningkatan pada pendapatan non operasional sebesar RP 207.095. Pada tahun 2018 persentase *return on asset* mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena tidak seimbanginya peningkatan laba sebesar RP 32.418.486 dengan jumlah aktiva sebesar RP 1.296.898.292. Pada tahun 2018 peningkatan pada laba bersih dipengaruhi oleh peningkatan laba operasional sebesar RP 4.946.036. kemudian peningkatan pada total aset dipengaruhi oleh meningkatnya kas, giro pada BI, giro pada Bank lain, efek-efek, aset lain-lain. Pada tahun 2019 persentase *return on asset* mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena tidak seimbanginya peningkatan laba sebesar RP 34.413.825 dengan jumlah aktiva sebesar RP 1.416.758.840. Pada tahun 2019 peningkatan pada laba bersih dipengaruhi oleh peningkatan laba operasional sebesar RP 1.679.056 Peningkatan total aset dipengaruhi oleh meningkatnya kas, giro pada BI, efek-efek, piutang dan pembiayaan syariah.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diberikan kesimpulan bahwa kinerja keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melalui analisis laporan keuangan yaitu:

1. Rasio Likuiditas
  - a. *Quick Ratio* berdasarkan analisis pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2015-2019 mengalami peningkatan dan penurunan. Peningkatan disebabkan adanya perbandingan yang cukup besar antara *cash asset* dengan total deposit. Menurun disebabkan kas mengalami penurunan.
  - b. *Banking Ratio* berdasarkan analisis pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2015-2019 mengalami peningkatan dan penurunan. Disebabkan jumlah pinjaman mengalami peningkatan dan penurunan.
2. Rasio Solvabilitas
  - a. *Primary Ratio* berdasarkan analisis pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2015-2019 mengalami penurunan disebabkan total aset semakin tinggi tidak mampu menutupi modal saham.
  - b. *Capital Ratio* berdasarkan analisis pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2015-2019 mengalami peningkatan dan penurunan. Peningkatan disebabkan penurunan jumlah pinjaman. Menurun disebabkan adanya peningkatan jumlah pinjaman.

### 3. Rasio Profitabilitas

- a. *Return on equity* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2015-2019 mengalami peningkatan dikarenakan peningkatan pada laba bersih dipengaruhi oleh peningkatan laba operasional.
- b. *Return on asset* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2015-2019 mengalami penurunan dikarenakan tidak seimbanginya peningkatan laba dengan jumlah aktiva.

### 5. Saran

#### 1. Bagi Pihak Penelitian Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, yang berminat untuk mengambil judul analisis kinerja keuangan pada bank dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas di sarankan agar melakukan penelitian selanjutnya dengan beberapa bank.

#### 2. Tahun Amatan

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menambah periode penelitian agar data yang akan diteliti lebih banyak. Dengan demikian penelitian tersebut dapat menggambarkan kondisi keuangan lebih komperhensif atau menyeluruh.

### 6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih penulis sampaikan kepada Allah SWT yang penulis dalam menyelesaikan Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan dan penulis juga ucapkan terimakasih kepada pembimbing yang membimbing dalam menyelesaikan Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan.

#### Daftar Pustaka

- Agustisnus Sinaga, Frans. 2020. “Analisis Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Jurakunman. Stie Surya Nusantara
- Bakhtiar Ass, Syamsul. 2019. “Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jurnal Keuangan Perbankan. Jakarta
- Fahmi,Irham. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab.Bandung: Alfabeta.
- Febrianty, Fitria. 2017. “Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas pada Bank Rakyat Indonesia Syariah”.
- Hery, 2016, Analisis Laporan Keuangan: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia.PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan–edisi revisi 2015. Penerbit Dewan StandarAkuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers
- Putri Utami, Etis. 2017. “Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Tahun 2013-2015)”
- Bank Rakyat Indonesia. (2015-2019). *Annual Report* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 2015-2019. Diambil kembali 11 Juli 2020, dari [www.bri.co.id](http://www.bri.co.id)
- Bank Indonesia. (2015-2019). Laporan Perekonomian Indonesia. Diambil kembali 11 Juli 2020, dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)